

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian peneliti mengenai “Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT) Dalam Pembelajaran Aktivitas PGD Lokomotor.” Kesimpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa tes keterampilan lokomotor serta lembar observasi kerjasama pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain kesimpulan, pada bab ini juga penulis menuliskan implikasi dari hasil penelitian serta rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan karya tulis ini.

5.1 Kesimpulan

Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor bagi siswa kelas III SD Negeri 053 Cisitu menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran yang signifikan disetiap pelaksanaan tindakan. Maka, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor mampu mengembangkan nilai kerjasama siswa dengan presentase pada tahap observasi awal sebesar 17% meningkat menjadi 67%.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor mampu meningkatkan keterampilan PGD lokomotor siswa dengan presentase pada tahap observasi awal sebesar 35% meningkat menjadi 86%.
3. Peningkatan hasil belajar yang lebih besar dalam peningkatan model kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor yaitu pada keterampilan PGD lokomotor dengan jumlah presentase sebesar 86%.

Selain dari pada hasil tes keterampilan PGD lokomotor serta pengamatan dari nilai kerjasama, jalannya proses pembelajaran aktivitas PGD lokomotor disetiap pelaksanaan tindakan selalu mengalami perkembangan. Dalam hal ini hampir tidak ada siswa yang mengalami kesulitan dalam proses belajar, selain itu siswa terlihat antusias dan tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT ini sangat cocok digunakan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil serta nilai kooperatif dalam proses pembelajarannya akan membantu siswa menumbuhkan sifat bersaing secara sportif serta mengembangkan nilai-nilai kerjasama dengan anggota kelompoknya. Dengan demikian siswa akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar. Dengan tergolong sudah tidak asing dikalangan anak pada tingkat sekolah dasar serta media yang digunakan pun sangat mudah di jumpai, hal ini membantu dalam proses pembelajaran menjadi semakin menarik dan tentunya berguna bagi tumbuh kembang siswa.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor, sehingga terdapat perubahan sikap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta mengalami peningkatan terhadap keterampilan PGD lokomotor siswa.

Maka dari itu berdasarkan analisis data hasil penelitian yang peneliti teliti terbukti bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor dapat meningkatkan hasil belajar terhadap keterampilan PGD lokomotor serta nilai kerjasama siswa kelas III SD Negeri 053 Cisitu.

5.2 Implikasi

Berdasarkan temuan di lapangan terdapat pengaruh yang signifikan dari hasil pembelajaran aktivitas PGD lokomotor dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap proses pembelajaran serta hasil belajar yang dapat dicapai siswa di SD Negeri 053 Cisitua pada materi ajar aktivitas PGD lokomotor. Implikasi di lapangan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kebebasan siswa dalam mengekspresikan diri.

Dengan diberikannya pembelajaran aktivitas PGD lokomotor menjadikan siswa bebas untuk mengekspresikan diri dalam bermain permainan yang telah diberikan oleh peneliti dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor, dengan tugas gerak yang dianggap baru oleh siswa menyebabkan siswa penasaran serta ingin selalu mencoba tugas gerak yang diberikan dan selalu berlatih untuk memperbaiki gerakan agar sesuai dengan teknik-teknik gerak tersebut. Dengan kesempatan tersebut, dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengolah gerak serta menjadikan siswa lebih antusias serta menikmati pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam pembelajaran aktivitas PGD lokomotor.

Nilai kerjasamayang dibangun oleh siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal tersebut sebagai ciri bahwa siswa merespon dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh peneliti. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa diajak untuk belajar secara berkelompok serta berinteraksi langsung dengan teman satu kelompoknya, selain itu siswa dilatih untuk belajar secara kompetitif dengan temanya yang berbeda kelompok untuk menghasilkan nilai terbesar dalamkelompoknya.

Di dalam belajar berkelompok, pasti akan ditemukan permasalahan yang dialami oleh anggota dari masing-masing kelompok. Salah satu contohnya ketika peneliti

memberikan tantangan tugas gerak yang baru mereka pelajari di sekolah, pemecahan masalah tugas gerak ini harus diselesaikan secara berkelompok dan peneliti hanya berperan sebagai fasilitator di dalam kegiatan pembelajaran, maka dari itu di sinilah model pembelajaran kooperatif dirancang untuk menyelesaikan tugas gerak tersebut. Siswa diajak untuk saling membantu serta berdiskusi dalam pemecahan masalah temanya namun disituasi yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan siswa dapat bergerak aktif sesuai keinginannya. Sementara dari segi kompetitif antar kelompok, siswa dilatih untuk dapat bekerja sama dengan teman satu kelompoknya agar mencapai tujuan bersama. Selain itu unsur perlombaan di dalam proses pembelajaran akan melatih siswa agar mampu bersaing secara sportif baik dengan teman sendiri maupun dengan lawan saat berada dalam area pertandingan.

4.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe TGT serta materi pembelajaran aktivitas PGD lokomotor harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal.
2. Bagi kepala sekolah SD Negeri 053 Cisitu, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan kemampuan gerak dasar siswa.
3. Bagi guru Pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan serta meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas, sehingga kualitas

pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk siswa sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.